

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sebagian besar remaja putri memiliki pengetahuan baik.
2. Sebagian besar remaja putri patuh mengonsumsi tablet tambah darah.
3. Alasan remaja putri mengonsumsi tablet tambah darah yaitu mengetahui manfaat tablet tambah darah, taat perintah petugas kesehatan, dan mendapat dukungan dari keluarga. Sedangkan alasan remaja putri tidak mengonsumsi tablet tambah darah yaitu karena lupa dan malas.
4. Seluruh remaja putri mengonsumsi tablet tambah darah dengan cara menggunakan air putih.
5. Remaja putri dengan pengetahuan cukup dan baik dan remaja putri yang memiliki pendidikan SMA lebih banyak yang patuh mengonsumsi tablet tambah darah.
6. Mayoritas remaja putri dengan usia 10-19 tahun yang patuh mengonsumsi tablet tambah darah.
7. Remaja putri dengan pengetahuan cukup dan baik lebih banyak yang patuh mengonsumsi tablet tambah darah.
8. Remaja putri dengan pendidikan SMA cenderung patuh mengonsumsi tablet tambah darah.
9. Pendistribusian tablet tambah darah dimulai dari Dinas Kesehatan lalu ke Puskesmas Minggir kemudian dibagikan ke desa melalui kader remaja putri.

10. Persediaan tablet tambah darah di Puskesmas Minggir selalu tercukupi.
11. Tablet tambah darah yang diberikan kepada remaja putri oleh Puskesmas Minggir yaitu dengan merk Ferrous Fumarate.

B. Saran

1. Remaja putri diharapkan rutin mengonsumsi tablet tambah darah 1 tablet/minggu dan 1 tablet/hari saat menstruasi.
2. Remaja putri diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dengan cara lebih aktif dalam mencari informasi mengenai anemia seperti dari artikel, internet, media sosial, dan lain-lain sehingga dapat menambah wawasan tentang anemia dan lebih termotivasi untuk mengonsumsi tablet tambah darah.
3. Ahli gizi Puskesmas Minggir diharapkan melakukan penyuluhan mengenai motivasi dan pentingnya mengonsumsi tablet tambah darah agar dapat menurunkan angka anemia pada remaja putri.